

Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebayanya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas 8 Smp Muhammadiyah 2 Taman Tahun Ajaran 2022

Oleh:

Nur Azizah Luthfiyah

Dwi Nastiti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

- Siswa dianggap sebagai sebuah individu yang memiliki potensi intelektual yang memerlukan bimbingan secara utuh dari guru ataupun sekolah (Mualif & Sangingi, 2022)
- Sayangnya, Proses pembelajaran yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama seringkali mengalami hambatan, yang salah satunya dikarenakan rendahnya motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak bersemangat untuk belajar (Rahmayanti, 2016)
- Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai raport dari sekolah SMP Muhammadiyah 2 Taman ajaran 2021-2022 yang mendekati kriteria minimum, survei awal yang menunjukkan sekitar 50 % siswa memiliki motivasi rendah, dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan wali murid. Keseluruhan data tersebut menunjukkan fenomena motivasi belajar yang rendah

- Motivasi didefinisikan sebagai perubahan dalam diri energi seseorang dengan munculnya afektif sehingga menumbuhkan perilaku reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Emda, 2018), dalam konteks belajar maka motivasi akan memberikan memiliki energi ketika belajar dan selanjutnya dan memacu konsistensi dalam proses belajarnya.
- Cherniss dan Goleman menjelaskan motivasi belajar terdiri dari 4 aspek yaitu 1.) Dorongan untuk meraih tujuan, 2.) adanya komitmen belajar, 3.) Inisiatif, 4.) Optimisme (Cherniss dan Goleman 2001)
- Motivasi Belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dimana salah satu nya dari faktor eksternal (Djarwo, 2020) seperti keluarga

- Dukungan Sosial merujuk pada kehadiran orang lain yang membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dan menjadi bagian dari kelompok sosial (Wahyuni, 2016). Keluarga dapat menjadi salah satu sumber dukungan sosial
- Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti ingin mengkaji fenomena motivasi belajar pada siswa SMP jika dihubungkan dengan dukungan keluarga

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman tahun ajaran 2021-2022?

Metode

Metode Penelitian

Kuantitatif
Korelasional

Populasi dan Sampel

Siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah dengan jumlah 177 siswa dan digunakan tehnik sampling jenuh sehingga didapatkan total sample sebanyak 177

Alat Ukur

Skala Motivasi Belajar
Diadopsi dari penelitian Ahady (2014) dengan menggunakan teori motivasi belajar Cherniss dan Goleman

Nilai Reliabilitas
0,763

Skala Dukungan Keluarga
Diadopsi dari penelitian Tunggadewi dan Indriana (2018) dengan menggunakan ciri-ciri dukungan sosial keluarga

Nilai Reliabilitas
0,890

Metode

Tehnik Analisis
Data

Spearman
Rho
Correlation

Software
Analisa Data

JASP Versi
14.0

Hasil

Uji Asumsi

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

Variabel	Shapiro-Wilk	P
Dukungan Sosial - Motivasi Belajar	0.876	0.034

Berdasarkan uji asumsi yang dilakukan, ditemukan bahwa data melanggar asumsi normalitas dengan nilai $p < 0,05$. Hasil ini menandakan bahwa tidak terdistribusi secara normal sehingga dilanjutkan dengan analisa non-Parametric

Hasil

Uji Hipotesis

Uji korelasi Spearman

Spearman Rank Correlation				
			Pearson's r	p
Dukungan Sosial Keluarga	-	Motivasi Belajar	0.385	< .001

*p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Hasil dari uji korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *dukungan keluarga* dengan *motivasi belajar*. Adapun koefisien korelasi yang didapatkan sebesar $r = 0.376$ dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Adapun hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar sehingga hipotesis dapat diterima.

Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan, yang menandakan bahwa semakin tinggi tingkatan dukungan keluarga yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula tingkatan motivasi belajar yang dimiliki
- Hasil ini juga sama dengan hasil beberapa penelitian terdahulu (Prasetyo & Rahmasari, 2016; Lalim, 2011)
- Hasil ini sesuai dengan pandangan Maslow dimana perilaku manusia didorong oleh salah satunya kebutuhan rasa cinta dan dihargai, dimana hal tersebut dapat dipenuhi dengan adanya Dukungan sosial keluarga, dan selanjutnya dapat menjadi pemicu untuk siswa menjadi semangat belajar (Shalata, 2016)

- Siswa yang memiliki dukungan sosial keluarga yang lebih tinggi juga lebih tahan dalam menghadapi tantangan dan mampu menjaga motivasinya (Emeralda & Kristiana, 2017)
- Motivasi belajar menjadi hal yang penting siswa untuk tetap konsisten belajar ketika menghadapi kesulitan atau tantangan saat belajar, sehingga dukungan sosial keluarga menjadi hal yang penting untuk dimiliki siswa
- Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan hanya melibatkan 2 variabel dan juga analisis data yang sederhana

Temuan Penting Penelitian

- Hasil uji koefisien R menunjukkan nilai hubungan positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial dengan motivasi belajar ($r = 0,376$, $p\text{-value} < 0,05$)
- Hasil uji penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *dukungan sosial keluarga* dan *motivasi belajar*, sehingga semakin tinggi tingkat *dukungan sosial keluarga* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula *motivasi belajar* yang dimiliki.

Manfaat Penelitian

- Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk meningkatkan tingkatan dukungan sosial keluarga kepada anak dengan mengadakan beberapa acara sekolah yang melibatkan siswa dengan keluarganya, sehingga harapannya akan terjadi proses keterikatan yang lebih erat antara siswa dan keluarganya.
- Adapun penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk beberapa penelitian selanjutnya untuk penelitian terkait.

Referensi

- Cherniss, C., & Goleman, D. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace: How to Select for, Measure, and Improve Emotional Intelligence in Individuals, Groups, and Organizations*.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Emeraldita, G. N., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan antara dukungan sosial Orang Tua dengan motivasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*, 6(3), 154–159.
- Lalim, Y. (2011). *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMA di Surabaya*. Widya Mandala Catholic University

Referensi

- Mualif, A., & Kuantan Singingi, I. (2022). Analisis Pelaksanaan Program Keagamaan Dalam Upaya Membina Kepribadian Islami Siswa Smp Negeri 2 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Ftk Uniks*, 3.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1–9
- Shalata, L. K. (2016). *Teknik Pengelolaan Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Kediri 1 tahun 2016*. IAIN Kediri
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal DIVERSITA*, 2(2), 1–11. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/diversita/article/view/512/363>

